

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK ASY-SYAFI'IYYAH  
PAKISAJI**

**SKRIPSI**

**OLEH**

**RIZAL MASHURI**

**NIM : 21862081047**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK ASY-SYAFI'IIYAH  
PAKISAJI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada  
Universitas Islam Raden Rahmat Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

**OLEH**

**RIZAL MASHURI**

**NIM : 21862081047**



**UNIVERSITAS ISLAM**

**RADEN RAHMAT**

**FAKULTAS ILMU KEISLAMAN**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SMK ASY-SYAFI'IYYAH PAKISAJI**

**PROPOSAL SKRIPSI**


**OLEH**

**RIZAL MASHURI**

**NIM : 21862081047**



Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji  
Malang, 09 Mei 2025  
Dosen Pembimbing

  
**Dr. Arles Musnandar, M.Pd**  
**NIDN. 0718036002**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN  
BUDI PEKERTI DI SMK ASY-SYAFI'IYYAH PAKISAJI**

**RIZAL MASHURI**  
**NIM : 21862081047**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Pada tanggal 19 Mei 2025 dan telah diterima sebagai salah satu

Persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd ).

**DEWAN PENGUJI**

Dr. Aries Musnandar, S.Pd., M.Pd  
(Ketua Penguji)

Dr. Saifuddin, S.Ag., M.Pd  
(Penguji Utama)

Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I  
(Sekertaris Penguji)

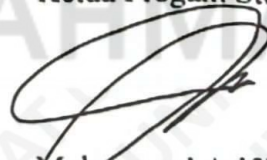


Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd  
NIDN. 2104058501

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Muhammad Arif Nasruddin, M.Pd. I  
NIDN. 0711099003

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RIZAL MASHURI

NIM : 21862081047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul

### **PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMK ASY-SYAFI'YAH PAKISAJI**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Malang, 10 Mei 2025

Pembuat Pernyataan

  
  
Rizal Mashuri

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Rizal Mashuri. 2025. “ **Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti di SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji**”

Skripsi Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman. Pembimbing. Dr. Aries Musnandar, S.Pd., M.Pd

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak mulia peserta didik, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji menghadapi berbagai kendala, di antaranya kurangnya keaktifan siswa dalam proses belajar, metode pengajaran yang monoton, serta keterbatasan bahan ajar yang menarik. Hal ini berdampak pada rendahnya antusiasme dan partisipasi siswa dalam memahami serta mengamalkan nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam bentuk pengembangan bahan ajar yang relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik siswa SMK.

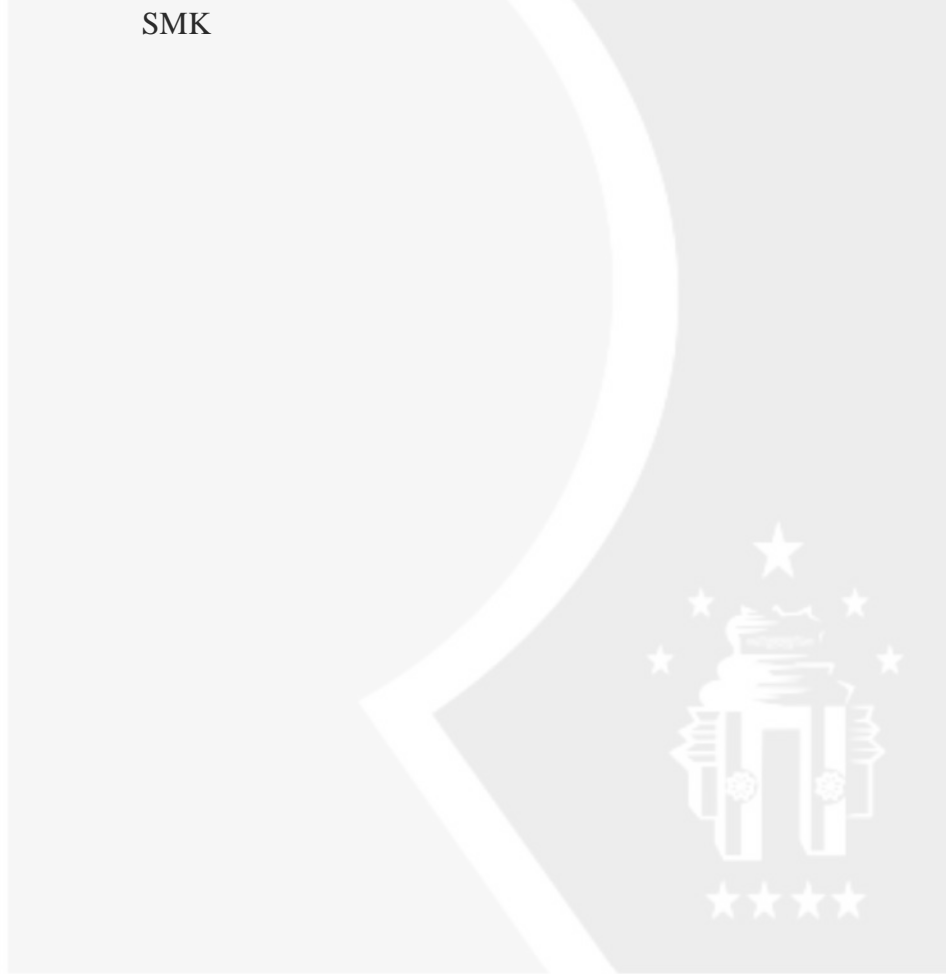
Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti berupa modul pada Bab VIII semester II kelas X di SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bahan ajar berdasarkan validasi ahli serta uji coba kepada siswa, dan untuk mengetahui respon peserta didik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Diharapkan bahan ajar ini dapat menjadi media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akhlak mahmudah dan menghindari akhlak madzmumah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model Borg and Gall. Prosedur penelitian meliputi penelitian dan pengumpulan data awal, perencanaan, pengembangan produk awal, validasi ahli, revisi produk, uji coba terbatas, revisi lanjutan, dan uji coba lapangan. Subjek uji coba adalah siswa kelas X SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji dengan melibatkan ahli materi dan ahli media untuk validasi produk. Instrumen pengumpulan data berupa angket, observasi, dan wawancara untuk mengukur kelayakan dan respon terhadap bahan ajar yang dikembangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang dikembangkan memperoleh penilaian layak dari ahli materi

dan ahli media dengan kategori sangat baik. Respon siswa terhadap bahan ajar juga sangat positif, ditunjukkan dengan meningkatnya motivasi belajar dan pemahaman terhadap materi akhlak. Dengan demikian, bahan ajar ini dinilai efektif untuk digunakan dalam pembelajaran PAI di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji, serta dapat menjadi referensi bagi guru dalam menyusun media pembelajaran yang inovatif dan aplikatif.

**Kata Kunci** : Pengembangan bahan ajar, Pendidikan Agama Islam, Budi Pekerti, SMK



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRACT

Rizal Mashuri. 2025. **“Development of Islamic Religious Education and Character Education Teaching Materials at SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji”** Thesis of Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences. Advisor. Dr. Aries Musnandar, S.Pd., M.Pd

Islamic Religious Education and Character Education have an important role in shaping the character and noble morals of students, including at the Vocational High School (SMK) level. However, in practice, Islamic Religious Education learning at SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji faces various obstacles, including the lack of student activeness in the learning process, monotonous teaching methods, and limited interesting teaching materials. This has an impact on the low enthusiasm and participation of students in understanding and practicing Islamic values. Therefore, innovation is needed in the form of developing teaching materials that are relevant, interesting, and in accordance with the characteristics of SMK students.

This study aims to develop teaching materials for Islamic Religious Education and Character Education in the form of modules in Chapter VIII, semester II, class X at SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji. The specific objectives of this study are to determine the feasibility of teaching materials based on expert validation and trials on students, and to determine students' responses to the teaching materials that have been developed. It is expected that these teaching materials can be an effective learning media to improve students' understanding of the values of mahmudah morals and avoid madzmumah morals.

The method used in this study is Research and Development (R&D) by adapting the Borg and Gall model. The research procedure includes research and initial data collection, planning, initial product development, expert validation, product revision, limited trials, further revisions, and field trials. The subjects of the trial were class X students of SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji by involving material experts and media experts for product validation. Data collection instruments in the form of questionnaires, observations, and interviews to measure the feasibility and response to the teaching materials developed.

The results of the study showed that the Islamic Religious Education and Character Education teaching materials developed received a decent assessment from material experts and media experts with a very good category. Students'

responses to the teaching materials were also very positive, indicated by increased learning motivation and understanding of moral material. Thus, this teaching material is considered effective for use in Islamic Religious Education learning at SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji, and can be a reference for teachers in compiling innovative and applicable learning media.

**Keywords:** Development of teaching materials, Islamic Religious Education, Character Education, SMK



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, Berkat Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK ASY-SYAFI’IYYAH PAKISAJI “. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar sarjana ilmu pendidikan agama islam pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini, terdapat kemungkinan didalamnya masih banyak kekurangan. Oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan oleh penulis. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya do’a dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak KH. Imron Rosyadi, M.Si., Ph.D selaku Rektor yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang .
2. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman.
3. Bapak Muhammad Arif Nasruddin, S.Pd.,M.Pd.I selaku Kaprodi Fakultas Ilmu Keislaman.
4. Bapak Dr. Aries Musnandar, M.Pd Selaku dosen pembimbing yang telah membersamai panulis dengan sabar membimbing dan memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
5. Ibu Jannatul Ma’wa, S.S selaku kepala sekolah yang telah meluangkan tenaga dan waktu serta telah memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji guna penyusunan skripsi ini.
6. Bapak-Ibu guru, karyawan dan siswa-siswi SMK Asy-Syafi’iyyah Pakisaji yang telah banyak membantu guna suksesnya penelitian ini.

7. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan do'a, serta curahan kasih sayang dan nasehat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap saudara, sahabat dan semua pihak yang telah banyak membantu dan menyumbangkan ide-ide cerdas dalam penulisan skripsi ini.

Atas keihlasan dan ketulusan hati semuanya yang telah membantu penulis, penulis doakan “Jazaakumullaahu Khoiro al-Jazaa”.

Akhir kata penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca, dan semoga tulisan sederhana ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Malang, 14 November 2024

Penulis

Rizal Mashuri

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>C. Tujuan Penelitian &amp; Pengembangan .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....</b>	<b>6</b>
<b>E. Pentingnya Penelitian &amp; Pengembangan.....</b>	<b>6</b>
<b>F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan.....</b>	<b>7</b>
<b>G. Definisi Operasional.....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II</b>	
<b>KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
<b>A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....</b>	<b>10</b>
<b>B. Pengembangan Bahan Ajar .....</b>	<b>12</b>
<b>C. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....</b>	<b>17</b>
<b>D. Materi Bab VIII Semester II Kelas X .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Metode Penelitian &amp; Pengembangan .....</b>	<b>26</b>
<b>C. Uji Coba Produk .....</b>	<b>33</b>

D. Desain Uji Coba.....	34
E. Subjek Uji Coba .....	34
F. Jenis Data.....	34
G. Instrumen Pengumpulan Data.....	35
H. Teknis Analisi Data.....	37
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>40</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	40
B. Analisis Data.....	58
C. Revisi Produk.....	59
<b>BAB V</b>	
<b>PEMBAHASAN .....</b>	<b>63</b>
a) Kajian Produk Yang Telah Direvisi.....	63
b) Analisis Efektifitas Produk .....	66
<b>BAB VI</b>	
<b>PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran Pemanfaatan ( Desiminasi dan Pengembangan Produk Lebih.. .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>71</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>74</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>104</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian .....	36
Tabel 3.2 Skala Penilaian.....	38
Tabel 4.1 Data Hasil Uji Coba Oleh Ahli Isi/Materi .....	46
Tabel 4.2 Data Hasil Uji Coba Oleh Ahli Media/Desain.....	49
Tabel 4.3 Data Hasil Uji Coba Siswa.....	52
Tabel 4.4 Keterangan Tabel Hasil Uji Coba Siswa.....	55
Tabel 4.5 Tabel Revisi Ahli Isi/Materi .....	59
Tabel 4.6 Tabel Revisi Ahli Media/Desain.....	61

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian Diadaptasi dari Borg and Gall.....	27
Gambar 4.1 Tampilan Cover.....	42
Gambar 4.2 Tampilan Daftar Isi .....	43
Gambar 4.3 Tampilan Tujuan Pembelajaran .....	44
Gambar 4.4 Tampilan Materi.....	45



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	74
Lampiran 2. Surat Balasan dari Sekolah.....	75
Lampiran 3. Angket Ahli Isi/Materi.....	76
Lampiran 4. Angket Ahli Media/Desain.....	85
Lampiran 5. Angket Tanggapan Peserta Didik .....	93
Dokumentasi .....	101



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk suatu keadaan moral Mendefinisikan tujuan hidup manusia, melaksanakan pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang tahun 1945. Tujuan pendidikan adalah agar peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif dan bertanggung jawab. Pendidikan yang berdasarkan Pancasila dapat mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata baik secara materil maupun spiritual.<sup>1</sup> Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 menjelaskan tentang tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk manusia berakhlak mulia. Membentuk peserta didik memahami, menghayati dan mengamalkan nilai-nilai agama adalah tujuan pendidikan agama (PP No. 55 Tahun 2007 Bab II Pasal 2 ayat 2). UU dan PP tersebut menjadi pijakan dasar penyelenggaraan pendidikan agama di sekolah guna mentransformasi pengetahuan agama kepada peserta didik, diinternalisasikan dan menjadi kepribadiannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat vital bagi pembentukan karakter sebuah peradaban dan kemajuan yang mengiringinya. Tanpa pendidikan, sebuah bangsa atau masyarakat tidak pernah mendapatkan kemajuan. Disamping itu pendidikan adalah wahana untuk mencetak generasi muda yang sangat penting bagi masa depan negeri ini.<sup>2</sup> Pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang salah satunya adalah agar siswa mampu mengamalkan nilai-nilai yang

---

<sup>1</sup> Richard oliver dalam Zeithml. "Pengembangan Bahan Ajar Modul Mata Pelajaran PAI SMA Kelas X Masa Pandemi Covid-19." (Angewandte Chemie International Edition, Vol. 6, No. 11, (2021), h. 951-952.

<sup>2</sup> Abdullah Munir, Menjadi Kepala Sekolah Efektif (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2010), hlm. 5.

mereka dapatkan dari proses pendidikan, sehingga menjadi pemikir yang baik sekaligus pengamal ajaran Islam yang mampu berdialog dengan perkembangan kemajuan zaman.<sup>3</sup>

Pendidikan Agama Islam dapat dimaknai dari dua sisi, yaitu : pertama, ia dipandang sebagai sebuah mata pelajaran seperti dalam kurikulum sekolah umum (SD, SMP, SMA/SMK). Kedua, ia berlaku sebagai rumpunan pelajaran yang terdiri atas mata pelajaran Akidah Akhlak, Fiqih, Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam, dan Bahasa Arab seperti diajarkan di Madrasah (MI, MTs, MA).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.

Sebagai mata pelajaran, Pendidikan Agama Islam memiliki peranan penting dalam penyadaran nilai-nilai Agama Islam kepada peserta didik. Muatan mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika Agama menempatkan Pendidikan Agama Islam pada posisi terdepan dalam mengembangkan moral beragama peserta didik.

Dalam Pendidikan Agama Islam (PAI), bahan ajar merupakan bagian urgen dari proses pembelajaran. Proses ini mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran interaktif. Ini harus menarik, menginspirasi, dan menantang. Itu juga harus disesuaikan dengan minat bakat dan tahap perkembangan fisik dan mental siswa. Pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama Islam serta upaya berkelanjutan meningkatkan kualitas pembelajaran sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan Islam. Lingkungan kelas yang positif dan ketersediaan alat dan sumber daya yang tepat juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk memenuhi tujuan pembelajaran, guru PAI harus

---

<sup>3</sup> Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholida, Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 8.

berani menciptakan strategi pembelajaran yang mempertimbangkan berbagai kecerdasan siswa.<sup>4</sup>

Namun praktek serta proses pembelajaran pendidikan agama Islam tidak mudah untuk mencapai tujuan pembelajarannya karena kenyataannya terkadang peserta didik tidak terlalu antusias dalam belajar. peserta didik yang tidak serius atau bosan, hanya bermain-main dan mengganggu temannya, bahkan ada peserta didik yang mengantuk disaat proses belajar mengajar berlangsung. Sehingga tidak memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan proses pembelajaran menjadi tidak afektif. Terkhusus mata pelajaran pendidikan agama Islam yang memiliki banyak konsep materi yang mengharuskan untuk membaca. Oleh karena itu diperlukan inovasi dalam menanamkan rajin membaca kepada peserta didik salah satunya adalah melakukan inovasi dalam pembuatan bahan ajar yang menarik dan efektif dalam meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Model pembelajaran tidak hanya menjadikan pembelajaran lebih efektif akan tetapi juga akan menambah kegairahan sekaligus menghargai perbedaan individu dan beragamnya kecerdasan peserta didik.<sup>5</sup>

Pembelajaran pada dasarnya adalah suatu proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni peserta didik. Akan tetapi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selalu terjadi masalah, diantaranya kurangnya sikap profesionalisme pendidik atau guru dalam menyampaikan pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, dan ketersediaan bahan ajar yang kurang menunjang kebutuhan peserta didik.

---

<sup>4</sup> Fathoni, T. Pengaruh Tingkat Pendidikan Agama Islam Orang Tua Terhadap Karakter Religius Peserta Didik. *Mentari: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1) 2001, 9–16.

<sup>5</sup> Melvin L Siberman, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), 14

Setiap kegiatan pembelajaran membutuhkan bahan ajar yang bertujuan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah hasil dari proses belajar mengajar.<sup>6</sup>

Dalam hal mengajar di kelas, guru harus kreatif dan inovatif. Hal ini seperti dalam memilih metode pengajaran, alat pembelajaran, dan bahan ajar yang akan diterapkan. Kreativitas ini mencakup pembuatan bahan ajar yang membuat pembelajaran lebih menarik, efektif, dan efisien sambil tetap memenuhi tujuan akademik. Sayangnya, masih banyak guru yang kurang inovatif saat merencanakan, menyiapkan, dan membuat bahan ajar yang menarik minat siswa. Ini menjadi masalah yang signifikan dalam dunia pendidikan.

Dalam kenyataannya, banyak guru bergantung pada sumber daya pendidikan konvensional, seperti buku pelajaran, dan lembar kerja, tanpa berusaha mengembangkan atau mengubahnya dengan cara yang berbeda. Metode konvensional seringkali tidak berhasil menarik perhatian siswa, yang menyebabkan mereka bosan dan mengganggu hasil belajar mereka. Sangat penting untuk menyediakan bahan ajar yang menarik dan inovatif untuk menumbuhkan motivasi dan antusiasme siswa. Akibatnya, guru profesional harus mendorong inovasi mereka untuk membuat sumber daya pembelajaran yang beragam, menarik, dan berpusat pada siswa.

Materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang memiliki ruang lingkup yang luas dan perlu pemahaman, penghayatan serta pengamalan, menuntut guru untuk cerdas dalam menggunakan metode serta model pendekatan yang cocok dengan kondisi peserta didik serta materi pembelajaran. Maka dari itu sangat dibutuhkan guru dalam mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan zaman sekarang.

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik, termasuk di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMK Asy-Syafiiyyah pada pelajaran PAI diharapkan tidak hanya

---

<sup>6</sup> Purwanto, Edi, Sumatera Utara, and Problem Based Learning. "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Project Based Learning Mata Kuliah Media Pembelajaran PAI STAI ALHIKMAH Tanjung Balai." *Edu Riligia*. Vol. 2, No. 3 (2019), h. 335-49.

memberikan pemahaman teoritis tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku Islami dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam pelaksanaannya, masih ditemukan beberapa kendala yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran secara maksimal.

Salah satu kendala utama adalah kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Banyak siswa cenderung pasif, kurang berpartisipasi dalam diskusi, dan hanya menerima materi secara satu arah dari guru. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang masih dominan bersifat ceramah, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik, serta minimnya keterlibatan siswa dalam kegiatan praktis yang aplikatif.

Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi dalam strategi pembelajaran PAI agar lebih efektif dan menarik bagi siswa. Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk aktif, berpikir kritis, serta mampu mengaitkan materi ajar dengan kehidupan nyata mereka. Dengan pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif, diharapkan siswa di SMK Asy-Syafiiyyah dapat lebih termotivasi untuk memahami dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Sehingga diperlukan suatu media pembelajaran yang bervariasi, sesuatu yang baru dilihat, serta menarik minat belajar peserta didik. Adapun solusi peneliti adalah dengan mengembangkan bahan ajar terkhusus mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan mengintegrasikannya dengan adanya pengembangan modul bahan ajar. Dengan ini membantu siswa memahami materi secara mendalam serta mengaplikasikan dan menerapkan materi. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa SMK, sehingga pelajaran PAI tidak hanya dipahami secara teoritis, tetapi juga dapat membentuk karakter mulia yang menjadi bekal mereka di masa depan.

Dari permasalahan diatas, peneliti tertarik mengangkat sebuah judul yang relevan dengan masalah tersebut yaitu berjudul "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMK ASY-SYAFI'YYAH

PAKISAJI ". Dengan tujuan untuk mengembangkan bahan ajar Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mutu pendidikan.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Bab VIII semester II yang dikembangkan berdasarkan penilaian ahli dan uji coba terbatas?
2. Bagaimana respon peserta didik terhadap bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Bab VIII semester II yang telah dikembangkan?

### **C. Tujuan Penelitian & Pengembangan**

Adapun tujuan dari penelitian dan pengembangan ini adalah:

1. Untuk mengetahui kelayakan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Bab VIII semester II berdasarkan validasi ahli dan hasil uji coba.
2. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap penggunaan bahan ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Bab VIII semester II yang dikembangkan.

### **D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan**

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar yang ada dan merancang bahan ajar yang baru, untuk hal tersebut peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar jenis modul. Modul tersebut merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Dengan pemberian modul, peserta didik dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru, serta mengalami peningkatan dalam dalam hasil belajar.

### **E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan**

Penelitian dan pengembangan (Research and Development) dalam bidang pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Khususnya dalam konteks pengembangan bahan ajar Pendidikan Agama

Islam dan Budi Pekerti, penelitian ini menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan peserta didik akan materi yang kontekstual, menarik, dan mudah dipahami.

Pengembangan bahan ajar pada Bab VIII semester II untuk kelas X di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji bertujuan untuk memperkaya sumber belajar yang sesuai dengan karakteristik siswa di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan. Melalui bahan ajar yang dikembangkan, peserta didik diharapkan dapat lebih memahami nilai-nilai keislaman dan menginternalisasikan budi pekerti luhur dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini selaras dengan tujuan Pendidikan Nasional yang menekankan pada pengembangan karakter peserta didik secara utuh.

Penelitian ini juga penting karena dapat menjadi solusi atas keterbatasan bahan ajar yang ada, yang mungkin kurang sesuai dengan konteks lokal siswa atau kurang menarik dari segi penyajian. Dengan melakukan penelitian dan pengembangan, diharapkan tercipta bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan aplikatif, sehingga mampu meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

Selain itu, pengembangan bahan ajar ini memberikan kontribusi bagi guru dalam menyediakan alternatif media pembelajaran yang lebih variatif, serta mendukung implementasi kurikulum yang berbasis pada kompetensi dan karakter. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat untuk peserta didik, tetapi juga untuk pendidik dan institusi pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan ini, terdapat beberapa asumsi yang mendasari, yaitu:

1. Peserta didik kelas X di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji memiliki latar belakang pengetahuan dasar tentang Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sesuai dengan jenjang pendidikan sebelumnya.
2. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji bersedia menggunakan bahan ajar yang dikembangkan sebagai media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

3. Bahan ajar yang dikembangkan akan mampu meningkatkan minat belajar, pemahaman materi, serta sikap budi pekerti peserta didik.
4. Kondisi lingkungan belajar, sarana prasarana, dan fasilitas pendukung di sekolah memungkinkan penggunaan bahan ajar yang telah dikembangkan.
5. Peserta didik dapat menerima inovasi bahan ajar yang dikembangkan dengan baik dan merespon secara positif terhadap metode pembelajaran berbasis bahan ajar baru.

Dalam penelitian ini, peneliti juga menyadari adanya beberapa keterbatasan, antara lain:

1. **Lingkup Materi**  
Pengembangan bahan ajar hanya difokuskan pada Bab VIII semester II kelas X, sehingga tidak mencakup keseluruhan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. **Waktu Penelitian**  
Waktu yang tersedia untuk melakukan uji coba bahan ajar terbatas, sehingga efektivitas bahan ajar dalam jangka panjang belum sepenuhnya dapat dievaluasi.
3. **Subjek Penelitian**  
Penelitian hanya dilakukan di satu sekolah, yaitu SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji, sehingga generalisasi hasil penelitian untuk sekolah lain perlu dilakukan dengan kehati-hatian.
4. **Sumber Daya**  
Pengembangan bahan ajar disesuaikan dengan kemampuan sumber daya yang tersedia, baik dari segi teknologi, media pendukung, maupun keterampilan peneliti.
5. **Kondisi Peserta Didik**  
Tingkat kemampuan akademik dan minat belajar peserta didik yang beragam dapat mempengaruhi efektivitas bahan ajar yang dikembangkan.

#### **G. Definisi Operasional**

Definisi operasional untuk judul skripsi "Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji" dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengembangan Bahan Ajar

Dalam penelitian ini, pengembangan diartikan sebagai suatu proses sistematis dalam merancang, membuat, menguji, dan merevisi bahan ajar agar lebih efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas X di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji. Bahan ajar adalah segala bentuk materi pembelajaran, baik cetak maupun digital, yang dirancang secara khusus untuk memfasilitasi peserta didik dalam memahami materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Bab VIII semester II.

2. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam konteks ini merujuk pada mata pelajaran yang bertujuan membentuk peserta didik agar memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam serta berperilaku mulia dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan materi Bab VIII semester II.

3. Bab VIII Semester II

Bab VIII Semester II merujuk pada bagian spesifik dari kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X yang menjadi fokus utama pengembangan bahan ajar. Materi dalam bab ini ditentukan berdasarkan silabus resmi yang digunakan di SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji.

4. Kelas X SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji

Kelas X SMK Asy-Syafi'iyah Pakisaji adalah subjek penelitian, yaitu peserta didik tingkat pertama di Sekolah Menengah Kejuruan Asy-Syafi'iyah yang berlokasi di Pakisaji. Peserta didik ini menjadi target pengguna bahan ajar yang dikembangkan.